

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian diatas dengan judul analisis pengelolaan unit simpan pinjam dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota. Simpulan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengelolaan Unit Simpan Pinjam

Pengelolaan unit simpan pinjam dan tingkat partisipasi anggota di Koperasi Wanita Binangkit, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan unit simpan pinjam secara umum berada pada kategori “Cukup Baik”. Hal ini tercermin dari lima indikator utama, yaitu kesesuaian produk simpan pinjam dengan kebutuhan dan kemampuan anggota, efisiensi pelayanan, tingkat kompetitif suku bunga, serta kemudahan akses lokasi pelayanan. Meskipun telah berjalan cukup optimal, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal variasi produk dan daya saing layanan keuangan.

2. Tingkat Partisipasi Anggota

Tingkat partisipasi anggota juga menunjukkan kategori “Cukup Baik”. Anggota aktif dalam menyetor simpanan, meminjam dana, mengikuti RAT, dan memahami prosedur pinjaman. Namun, keterlibatan dalam pengawasan penggunaan dana serta kontribusi ide masih kurang maksimal. Hal ini

menunjukkan bahwa partisipasi anggota cenderung bersifat pasif dan perlu didorong menjadi lebih aktif.

Secara keseluruhan, hubungan antara pengelolaan dan partisipasi anggota menunjukkan adanya keterkaitan: semakin baik pengelolaan yang dilakukan koperasi, semakin meningkat pula partisipasi anggota, meskipun masih terdapat ruang untuk penguatan baik dalam sistem manajemen maupun dalam membangun kesadaran kolektif anggota terhadap peran aktif mereka dalam koperasi.

3. Upaya yang Diperlukan untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota

Meski partisipasi anggota cukup baik, diperlukan upaya perbaikan di beberapa aspek, seperti peningkatan edukasi tentang manfaat dan risiko pinjaman, peningkatan pemahaman prosedural, serta penguatan mekanisme pengawasan partisipatif. Upaya-upaya ini diharapkan dapat mendorong partisipasi yang lebih aktif, merata, dan berkelanjutan di masa depan.

5.2 Saran-Saran

1. Bagi Pengembangan Akademik, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan unit simpan pinjam dalam koperasi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti ketidakterbukaan perencanaan, lemahnya koordinasi internal, serta kurangnya pengawasan dan sosialisasi kepada anggota. Oleh karena itu, penelitian akademik selanjutnya disarankan untuk memperdalam studi mengenai strategi manajerial koperasi yang adaptif dan partisipatif.

Fokus khusus bisa diarahkan pada pengembangan model tata kelola koperasi berbasis transparansi dan akuntabilitas.

2. Bagi Koperasi, Koperasi diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan unit simpan pinjam dengan melakukan inovasi produk, transparansi pengelolaan dana, serta menjaga profesionalisme dalam pelayanan. Selain itu, koperasi perlu memperluas jangkauan layanan digital agar mampu menjangkau anggota yang lebih luas dan efisien.
3. Bagi Pengurus, Pengurus diharapkan memperkuat komunikasi dan sosialisasi kepada anggota, khususnya terkait hak dan kewajiban dalam simpan pinjam, manfaat koperasi, serta hasil RAT. Pengurus juga perlu memperhatikan saran dan masukan anggota sebagai bagian dari peningkatan sistem manajemen koperasi secara demokratis.
4. Bagi Karyawan, Karyawan koperasi perlu meningkatkan kompetensi pelayanan melalui pelatihan rutin, serta menjaga etika kerja dan kedisiplinan agar pelayanan kepada anggota semakin maksimal. Efisiensi waktu dan ketepatan prosedur juga harus menjadi fokus dalam pelayanan operasional harian.
5. Bagi Anggota, Anggota diharapkan lebih aktif dalam kegiatan koperasi, baik dalam menyetor simpanan, menghadiri RAT, memberikan masukan, maupun dalam memanfaatkan fasilitas simpan pinjam. Kesadaran akan pentingnya partisipasi anggota akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dan kemajuan koperasi.

6. Bagi Penelitian Selanjutnya, Penelitian ini hanya memfokuskan pada aspek pengelolaan unit simpan pinjam dan partisipasi anggota. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengeksplorasi aspek lain seperti pengaruh literasi keuangan, kepuasan anggota secara menyeluruh, atau melakukan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam motivasi dan hambatan partisipasi anggota koperasi.
7. Bagi Akademik, Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan mata kuliah ekonomi koperasi, manajemen keuangan mikro, dan strategi komunikasi organisasi. Kajian ini juga dapat digunakan dalam studi kasus atau diskusi akademik tentang peran partisipasi anggota dalam memperkuat kelembagaan koperasi.